


# Laporan Kinerja Bulanan Danamas Stabil — Oktober 2018

## Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat risiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang.

0% - 20% dalam pasar uang, EBA, Ekuitas & Derivatif

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

## Informasi Umum

| | | |
|---|---|---|
| Tipe Reksa Dana | : | Pendapatan Tetap |
| Tanggal Peluncuran | : | 28 Februari 2005 |
| Nilai Aktiva Bersih per unit | : | Rp 3.263,89 |
| Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR) | : | Rp 6.956,05 |
| Mata Uang | : | Rupiah |
| Bank Kustodi | : | Bank CIMB Niaga |

## Informasi Lain

| | | |
|---|---|---|
| Investasi Awal | : | Rp 10.000.000 |
| Investasi selanjutnya | : | Rp 5.000.000 |
| Minimum Penjualan Kembali | : | Rp 100.000 |
| Biaya Pembelian | : | Maksimum 1% |
| Biaya Penjualan | : | Maksimum 1.5% |
| Profil Risiko | : | Menengah |

## Review

Sepanjang bulan Oktober 2018, harga obligasi pemerintah benchmark 10 tahun terkoreksi 2,91% MoM. Sementara harga SUN FR0065 tenor 15 tahun melemah sebesar 3,78% MoM dan FR0063 tenor 5 tahun melemah 0,98% MoM. Tingkat suku bunga acuan 7 Day Reverse Repo Rate (7D-RRR) Bank Indonesia tetap bertahan di level 5,75%. Di bulan Oktober, pemerintah berhasil melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) sebanyak dua kali. Pada tanggal 9 Oktober 2018 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 41,35 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 20 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 5,79% hingga 8,97%. Pada tanggal 23 Oktober 2018 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 47,55 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 20 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 5,81% hingga 9,34%. Kemudian di bulan Oktober tersebut, telah dilakukan tiga kali lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Pada tanggal 2 Oktober 2018 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 10,39 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 5,11 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 6,76% hingga 9,46%. Pada tanggal 16 Oktober 2018 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 13,89 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 5,23 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 6,70% hingga 9,46%. Proporsi kepemilikan asing pada obligasi pemerintah Indonesia per 31 Oktober 2018 naik sebesar 1,58% atau sekitar Rp 13,5 triliun secara bulanan. Total obligasi negara yang diperdagangkan naik sebesar 1,47% MoM menjadi Rp 2.340,66 triliun.

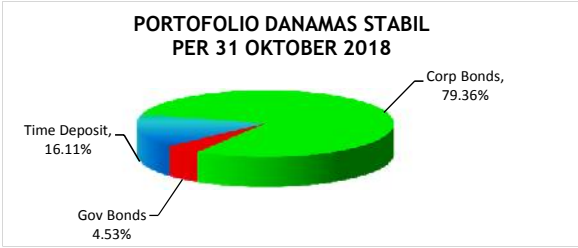
## Lima Besar Efek Dalam Portofolio

| No | Nama Efek | Peringkat | Sektor |
|---|---|---|---|
| 1 | Ciputra Residence | idAA- | Properti |
| 2 | Japfa | idAA- | Industri |
| 3 | Maybank | idAAA | Keuangan |
| 4 | Obligasi Pemerintah | n.a | Pemerintah |
| 5 | Waskita Karya | idA- | Properti |

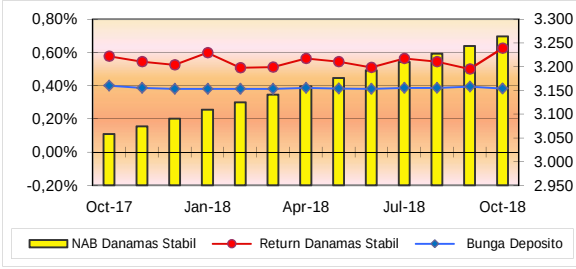
## Ratings

MORNINGSTAR ★★★★

## Alokasi Asset




## Grafik Kinerja




## Outlook

Pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS pada bulan November 2018 diperkirakan masih akan menjadi perhatian utama pelaku pasar. Nilai tukar Rupiah yang menguat tajam di awal bulan ini juga didukung oleh membaiknya data-data perekonomian Indonesia seperti pertumbuhan GDP, data inflasi, dan cadangan devisa. Selain itu, penguatan Rupiah tersebut juga disebabkan oleh melemahnya dolar AS dan juga penerapan kebijakan DNDF. Kemudian, pelaku pasar juga akan memperhatikan pengumuman data transaksi berjalan, neraca perdagangan dan data Foreign Reserve untuk bulan Oktober ini. Selain itu, pelaku pasar tetap akan memperhatikan data-data ekonomi negara-negara utama dunia terutama data inflasi dan data tenaga kerja AS, data perkembangan manufaktur China dan data pergerakan harga komoditas dunia. Dari sisi pendapatan tetap, kami perkirakan pergerakan tingkat imbal hasil/yield obligasi dalam negeri akan berpotensi mengalami koreksi seiring dengan membaiknya makro ekonomi domestik seperti data pertumbuhan GDP kuartal III/2018, penguatan nilai tukar dan ekspektasi membaiknya posisi cadangan devisa.

## Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Oktober 2018 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 24.193 triliun.

| Return Since Inception | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | YTD | 1 Tahun | Annualized 2018 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 226,39% | 0,63% | 1,68% | 3,33% | 5,60% | 6,74% | 6,84% |

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Stabil yang berisikan data sampai dengan 31 Oktober 2018

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

reksa dana